

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian "Peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batam", berdasarkan Peraturan Walikota (PERWALI) Kota Batam Nomor 16 Tahun 2022 tentang Tugas Pokok, Fungsi, dan Uraian Tugas Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Sudah terealisasi Hal ini terlihat dalam aspek-aspek:

1. Pendanaan, Dinas Koperasi berperan penting dalam mendorong akses pendanaan bagi UMKM. Melalui program dan kerja sama dengan lembaga keuangan, dinas koperasi telah menyediakan berbagai pilihan pembiayaan seperti kredit mikro dan kredit usaha kecil. Hal ini membantu UMKM untuk mengatasi kendala pembiayaan dan mendorong perkembangan bisnis mereka.
2. Sarana dan Prasarana Dinas koperasi berperan dalam mengembangkan sarana dan prasarana bagi UMKM. Dengan menyediakan fasilitas produksi, akses transportasi, dan infrastruktur yang memadai, dinas koperasi memastikan bahwa UMKM dapat beroperasi dengan lebih efisien dan kompetitif.
3. Pelatihan: Dinas koperasi telah secara aktif menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan bagi para pelaku UMKM. Pelatihan tentang manajemen bisnis, pemasaran, keuangan, dan teknologi memberikan pengetahuan dan keterampilan tambahan bagi UMKM untuk mengelola bisnis mereka dengan lebih baik.

4. Pemberdayaan: Dinas Koperasi berperan dalam memberdayakan UMKM dengan memberikan dukungan dan bimbingan agar UMKM dapat berperan aktif dalam mengembangkan usahanya. Pemberdayaan melalui pendekatan partisipatif membantu UMKM menjadi lebih mandiri dan responsif terhadap perubahan pasar.
5. Promosi: Dinas koperasi juga berperan dalam mempromosikan dan memasarkan produk dan jasa UMKM. Melalui berbagai program promosi dan kerja sama dengan lembaga terkait, UMKM mendapat dukungan untuk meningkatkan visibilitas dan popularitas bisnis mereka.
6. Pengawasan, dinas koperasi berperan dalam mengawasi dan memantau kegiatan UMKM. Pengawasan yang efektif membantu mencegah pelanggaran dan memastikan kualitas produk dan layanan UMKM tetap terjaga.

Peran dinas koperasi dan usaha mikro dalam pemberdayaan UMKM yang direalisasikan, telah memberikan dampak positif bagi pertumbuhan dan perkembangan UMKM dan mendorong sektor UMKM menjadi salah satu pilar penting dalam perekonomian daerah di kota Batam.

5.2. Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang berkaitan dengan peran Dinas Koperasi dan Usaha Mikro dalam memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batam

1. Saran untuk Dinas Koperasi dan Usaha Mikro agar dapat mengembangkan program pelatihan yang beragam dan relevan dengan kebutuhan UMKM,

seperti pelatihan manajemen, pemasaran, keuangan, teknologi informasi, dan keterampilan teknis yang sesuai dengan jenis usahanya. Pelatihan yang berkualitas akan meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM. Dinas koperasi perlu berperan aktif dalam mengembangkan infrastruktur dan fasilitas pendukung bagi UMKM. Hal ini mencakup penyediaan ruang kerja bersama, akses transportasi yang baik, fasilitas produksi, dan akses internet yang cepat.

2. Saran untuk masyarakat pemilik usaha UMKM harus berpartisipasi aktif dalam program pelatihan dan pemberdayaan yang disediakan oleh dinas koperasi dan lembaga UMKM. Pelatihan ini akan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha, sehingga usaha dapat berkembang lebih baik. Membangun Jaringan dan Kolaborasi agar pelaku UMKM dapat membangun jaringan dengan pelaku usaha UMKM yang lain, pihak terkait, dan perusahaan besar. Kolaborasi ini dapat memberikan akses ke pasar baru, sumber daya, dan kesempatan untuk bertukar pengalaman dan pengetahuan.
3. Untuk hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka saran dalam penelitian ini adalah Perlunya Diversifikasi Program Pemberdayaan, Dinas Koperasi dan Usaha Mikro perlu mengembangkan program-program pemberdayaan yang lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan UMKM. Serta Kolaborasi dan Kemitraan guna Mendorong kolaborasi aktif antara dinas koperasi dengan perusahaan besar, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat. Kemitraan ini dapat memberikan UMKM akses ke sumber daya, pengetahuan, dan pasar yang lebih luas.